



JOGJA KITA



PENGALAMAN MENGENSANKAN:
Pengunjung menikmati sajian film pendek sambil duduk di becak kayu dalam Kotabaru Heritage Festival di Stadion Kridosono, Kota Jogja, kemarin (9/7). Drive in Cinema dan sejumlah acara yang merupakan rangkaian gelaran tersebut menawarkan Kotabaru sebagai destinasi wisata yang layak dikunjungi selain Tugu Jogja maupun Malioboro.



Drive in Cinema dengan Ratusan Becak sembari Kulineran

Bernostalgia lewat Kotabaru Heritage Festival

Drive in Cinema menjadi salah satu rangkaian puncak acara Kotabaru Heritage Festival yang digagas oleh Dinas Kebudayaan Kota Jogja. Uniknya, Drive in Cinema menggunakan ratusan becak kayu, sukses terlaksana selama dua hari berturut-turut. Yakni Sabtu (8/7) dan Minggu (9/7).

KOTABARU Heritage Festival dimeriahkan dengan serangkaian acara menarik. Tujuannya menjadikan kawasan Kotabaru sebagai destinasi wisata yang menarik

dikunjungi. Sehingga wisata di Jogja bisa merata, tidak melalui Malioboro dan Tugu Jogja saja.

Seorang pengunjung bernama Deni, 40, membawa serta anaknya yang masih duduk di bangku sekolah dasar (SD) untuk menikmati Drive in Cinema ini. Menurutnya ini menjadi pengalaman yang berharga dan menyenangkan. Baru kali ini ada acara nonton dengan becak. "Bukan cuma anak yang dapat pengalaman, saya juga dapat. Seru ya," ujar Deni antusias.

Saat menonton film dari atas

becak, pengunjung juga bisa menikmati makanan dan minuman khas Jogja. Setidaknya ada 31 Rintisan Kelurahan Budaya (RKB) di Kota Jogja yang dilibatkan untuk menyediakan makan dan minuman dengan merogoh kocek Rp 50.000. Makanan dan minuman ini diantarkan langsung ke tempat becak dan memakai baju khas ala Belanda agar suasana zaman dahulu kental terasa di area festival.

Kepala Dinas Kebudayaan Kota Jogja Yeti Martanti mengatakan Kotabaru Heritage Festival sebagai

salah upaya untuk mengenalkan warisan budaya di sekitar Kawasan Cagar Budaya Kotabaru. Konsepnya sengaja dikemas dengan aspek edukasi dan kekinian. "Hal ini akan menghadirkan pengalaman luar biasa dalam menonton film, menikmati pertunjukan, heritage tour dan pasar barang tempo dulu," ujarnya. Kotabaru Heritage Festival dibuka di kawasan Babon Aniem pada Kamis (6/7/2023). Pembukaan dengan menampilkan pertunjukan seni tari dan Jogja Historical Orchestra.

Kegiatan heritage tour juga diselenggarakan, dengan eksplorasi keunikan Kawasan Cagar Budaya Kotabaru. Sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan kepada masyarakat. Harapannya, Kawasan Cagar Budaya Kotabaru dapat menjadi tempat wisata yang mampu meningkatkan perekonomian masyarakat," jelasnya.

Sekretaris Daerah Kota Jogja Aman Yuridijaya mengungkapkan, kegiatan ini sangat sukses dalam merangkul UMKM RKB. "Saya sangat apresiasi kegiatan ini

dan selamat untuk kita semua, mari kita madang (makan) bareng," katanya.

Kepala Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Kediri Zakri Ahmad mengatakan, ikut bangga bisa menikmati kegiatan ini. Menurutnya, pengalaman menikmati makanan khas RKB dan melihat film menggunakan becak dengan konsep 'Drive in Cinema' baru dirasakan. "Kami sengaja dari Kediri belajar mengelola cagar budaya yang luar biasa seperti di Kota Jogja," ujarnya. (lan/din/f)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005